

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya MI Plus Darul Ilmi

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi adalah sebuah sekolah yang termasuk dalam Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi ini terletak di Jl. A. Yani Km. 19.200 RT 09 RW 03 Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah ini didirikan oleh Dra. Hj. Alusiah Ilmi, selaku putri dari pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi, beliau adalah H. Ilmi bin H. Shobri. Bertepatan pada tanggal 20 Januari 2007 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi yang diambil dari nama sang Ayah (pendiri PonPes Darul Ilmi)

Profil MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Profil MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru**

1	Nama Madrasah	MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru
2	Nomor Statistik Madrasah	111263720011
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723219
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kabupaten/Kota	Banjarbaru
6	Kecamatan	Liang Anggang
7	Alamat Madrasah	JL. A. YANI KM.19. 200 RT. 009 RW. 003
8	Kode Pos	70722

**Lanjutan Tabel 4.1. Profil MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru**

9	Gugus Depan	05.211-05.212
10	Status Madrasah	Swasta
11	Akreditasi	A

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Plus Darul Ilmi

### a. Visi

Menjadikan lembaga pendidikan sekolah terpercaya di masyarakat guna membentuk anak yang berakhlakul karimah.

### b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki imtek dan iptek.
- 2) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

### c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut merujuk pada tujuan pendidikandasar tersebut, maka tujuan sekolah madrasah ibtidaiyah darul ilmi adalah memberikan bekal kemampuan kepada siswa baik dalam pengetahuan dasar umum dan pengetahuan agama, sebagai bekal siswa untuk menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Plus Darul Ilmi**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik

**Lanjutan Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Plus Darul Ilmi**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	12	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Aula	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	2	Baik

#### 4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

**Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MI Plus Darul Ilmi**

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN LULUS	JABATAN
1	Dili Megowati, S.E, S.Pd	S1 STIMI Bjm dan STAI Al-Falah	2004 & 2016	Kamad
2	Akhmad Yadi, S.Pd.I	S1 IAIN ANTASARI Banjarmasin	2014	Operator
3	Tety Yuliana, SH	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2017	Bendahara
4	Abdurrahman Effendi, S.Pd.	S1 IAIN ANTASARI Banjarmasin	2011	Humas
5	Sariam, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2015	Sanpras
6	Samsul Ma'arif, S.Pd	S1 STAI Darussalam Martapura	2017	Kesiswaan
7	Akhmad Barsuni, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2010	Guru
8	Abdul Hamid, S.Pd.I	S1 STAI Darussalam Martapura	2014	Guru
9	Yohanas Hasan, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2012	Guru
10	Dra.Hj. Alusiah Ilmi	S1 UIN Jakarta	1997	Guru
11	Hj. Siti Maimanah, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2007	Guru

**Lanjutan Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MI Plus Darul Ilmi**

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN LULUS	JABATAN
12	Umi Kulsum, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2015	Guru
13	Hj. Almah, S.Pd	S1 UNLAM Banjarmasin	2012	Guru
14	Hadmiati, S.Ag	S1 IAIN ANTASARI Banjarmasin	1999	Guru
15	Hairiyah, S.Pd.I	S1 STAI AL-FALAH Banjarbaru	2012	Guru
16	Hamidah, S.Pd.I	S1 STAI Darussalam Martapura	2013	Guru
17	Ahmad Ridha Fauzi, S.Pd	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2017	Guru
18	Maya Octaviani	MA Darul Ilmi Banjarbaru	2015	Guru
19	Nurul Husna, S.Pd	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2017	Guru
20	Siti Mahmudah, S.Pd.	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2019	Guru
21	Karimah	MA Darul Ilmi Banjarbaru	2017	Guru
22	Muhammad Salim	SLTP	1970	Keamanan
23	Dikki	MTS Darul Ilmi Banjarbaru		Kebersihan
24	Siswandi Andika Putra, S.Pd	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2021	Staff TU

### 5. Keadaan Jumlah Siswa

**Tabel 4.4 Keadaan Jumlah siswa di MI Plus Darul Ilmi****Daftar Siswa-siswi MI Plus Darul Ilmi**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1A	22	15	37
1B	20	15	36
2A	21	15	36
2B	21	15	36
3A	20	12	33
3B	19	19	32
4A	20	12	32
4B	18	13	31
5A	16	11	27
5B	17	12	29

**Lanjutan Tabel 4.4 Keadaan Jumlah siswa di MI Plus Darul Ilmi  
Daftar Siswa-siswi MI Plus Darul Ilmi**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
6A	19	12	31
6B	16	12	28
<b>JUMLAH</b>			<b>388</b>

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu yang terhitung mulai dari 30 Agustus 2021 dan berakhir 14 September 2021. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dalam 5 kali pertemuan, pertemuan pertama *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, 3 kali pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangas (tali pas), dan pertemuan terakhir dilakukan *Post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal (Kelas Eksperimen)	Hari/Tanggal (Kelas Kontrol)	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 30 Agustus 2021	Selasa, 31 Agustus 2021	3-4	Melaksanakan <i>pre-test</i>
2	Rabu, 01 September 2021	Kamis, 02 September 2021	3-4	Pembelajaran materi penjumlahan bilangan cacah

**Lanjutan Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal (Kelas Eksperimen)</b>	<b>Hari/Tanggal (Kelas Kontrol)</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
3	Senin, 06 September 2021	Selasa, 07 September 2021	3-4	Pembelajaran materi pengurangan bilangan cacah
4	Rabu, 08 September 2021	Kamis, 09 September 2021	3-4	Pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah
5	Senin, 13 September 2021	Selasa, 14 September 2021	3-4	Melaksanakan <i>post-test</i>

Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti berperan sebagai guru. Materi yang diajarkan selama penelitian adalah materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Sebelum pelaksanaan dilakukan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang bersangkutan dalam pembelajaran, meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas, dan soal *pre-test* serta *post-test*.

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 pada jam pembelajaran ke 3-4, pada pertemuan ini dilakukan pemberian tes awal kepada peserta didik mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Tes ini disajikan dengan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang telah teruji validitasnya.

## **b. Pertemuan kedua**

### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pengertian dari penjumlahan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas. **Caranya yaitu:**
  - (1) Pada bagian atas alat peraga ada bilangan lalu dicocokkan dengan penjumlahan yang ada dibagian bawah pada alat peraga tersebut.
  - (2) Kemudian lilitkan tali pada jawaban soal yang ada di alat peraga tersebut.
  - (3) Lakukan hal tersebut secara berurutan sampai soal selesai.
  - (4) Lihat pada bagian belakang alat peraga untuk mengetahui jawaban apakah benar atau salah.

- c) Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal dari alat peraga tali tepat tangkas yang diberikan hingga peserta didik paham dengan materi yang dipelajari.
- d) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
- e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut sedangkan yang lainnya mengoreksi jawabannya.

### **3) Penutup**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **c. Pertemuan ketiga**

##### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

##### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pengertian dari pengurangan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas. **Caranya yaitu:**
  - (1) Pada bagian atas alat peraga ada bilangan lalu dicocokkan dengan penjumlahan yang ada dibagian bawah pada alat peraga tersebut.
  - (2) Kemudian lilitkan tali pada jawaban soal yang ada di alat peraga tersebut.
  - (3) Lakukan hal tersebut secara berurutan sampai soal selesai.
  - (4) Lihat pada bagian belakang alat peraga untuk mengetahui jawaban apakah benar atau salah.
- c) Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal dari alat peraga tali tepat tangkas yang diberikan hingga peserta didik paham dengan materi yang dipelajari.
- d) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
- e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut dengan menggunakan permainan *bola kecil* untuk

menyampaikan hasil jawabannya sedangkan yang lainnya mengoreksi jawaban tersebut.

### **3) Penutup**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **d. Pertemuan keempat**

##### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

##### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi gabungan dari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.

- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi gabungan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas. **Caranya yaitu:**
- (1) Pada bagian atas alat peraga ada bilangan lalu dicocokkan dengan penjumlahan yang ada dibagian bawah pada alat peraga tersebut.
  - (2) Kemudian lilitkan tali pada jawaban soal yang ada di alat peraga tersebut.
  - (3) Lakukan hal tersebut secara berurutan sampai soal selesai.
  - (4) Lihat pada bagian belakang alat peraga untuk mengetahui jawaban apakah benar atau salah.
- c) Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal dari alat peraga tali tepat tangkas yang diberikan hingga peserta didik paham dengan materi yang dipelajari.
- d) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
- e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut dengan menggunakan permainan *pensil ajaib* untuk menyampaikan hasil jawabannya sedangkan yang lainnya mengoreksi jawaban tersebut.

### 3) Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama

menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **e. Pertemuan kelima**

Pertemuan kelima atau terakhir dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 pada jam pembelajaran ke 3-4, pada pertemuan ini dilakukan pemberian tes akhir kepada peserta didik mengenai pembelajaran secara keseluruhan dari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Tes ini disajikan dengan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang telah teruji validitasnya.

### **3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol**

#### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021 pada jam pembelajaran ke 3-4, pada pertemuan ini dilakukan pemberian tes awal kepada peserta didik mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Tes ini disajikan dengan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang telah teruji validitasnya.

#### **b. Pertemuan kedua**

##### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

## **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pengertian dari penjumlahan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan alat bantu buku pelajaran.
- c) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
- d) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut sedangkan yang lainnya mengoreksi jawabannya.

## **3) Penutup**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

### **c. Pertemuan ketiga**

#### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa

kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

## **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pengertian dari pengurangan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan alat bantu buku pelajaran.
- c) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.
- d) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut dengan menggunakan permainan bola kecil untuk menyampaikan hasil jawabannya sedangkan yang lainnya mengoreksi jawaban tersebut.

## **3) Penutup**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang

lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **d. Pertemuan keempat**

##### **1) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik, meminta peserta didik berdo'a sebelum belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.

##### **2) Kegiatan inti**

- a) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi gabungan dari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik yang lainnya mendengarkan jawaban yang disampaikan.
- b) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi gabungan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan menggunakan alat bantu buku pelajaran.
- c) Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal dari alat peraga tali tepat tangkas yang diberikan hingga peserta didik paham dengan materi yang dipelajari.
- d) Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.

- e) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan masing-masing. Peserta didik dipilih secara acak untuk menjawab tugas soal tersebut dengan menggunakan permainan pensil ajaib untuk menyampaikan hasil jawabannya sedangkan yang lainnya mengoreksi jawaban tersebut.

### **3) Penutup**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulang lagi pelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

#### **e. Pertemuan kelima**

Pertemuan kelima atau terakhir dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021 pada jam pembelajaran ke 3-4, pada pertemuan ini dilakukan pemberian tes akhir kepada peserta didik mengenai pembelajaran secara keseluruhan dari materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Tes ini disajikan dengan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang telah teruji validitasnya.

## **C. Analisis Data**

### **1. Deskripsi kemampuan awal kelas kontrol dan kelas Eksperimen**

#### **a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians kelas kontrol**

Sebelum dilakukannya pembelajaran, maka dilakukan terlebih dahulu *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dari ranah pengetahuan

(Kognitif). Adapaun data yang akan diperoleh akan digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih atau tidak dengan hasil data nilai *post-test* yang telah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). Hasil persentase dari data nilai *pre-test* dalam ranah pengetahuan (kognitif) yang diperoleh peserta didik dapat dilihat secara singkat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Interpretasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* Siswa**

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	95,00 - 100	Istimewa	0	0%
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik	1	5,5%
3	65,00 - < 80,00	Baik	3	16,5%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	5	27,5%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	3	16,5%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	6	33%
			18	100%

Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa dari 18 orang peserta didik diperoleh nilai kemampuan awal (*pre-test*) dengan keterangan yang berbeda-beda. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat baik ada 1 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan baik ada 3 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan cukup ada 5 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan kurang ada 3 orang. Terakhir, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat kurang ada 6 orang. Analisis kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kemampuan Awal (Pre-test)	
Mean	52.78
Standar Deviasi	15.265
Varians	233.007
Minimum	30
Maksimum	80

Berdasarkan tabel diatas bahwa menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas Ib pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah adalah 52.78 hasil tersebut berada pada keterangan kurang. Standar deviasi yang diperoleh adalah 15.265 varians adalah 233.007, minimum memperoleh nilai 30 dan terakhir nilai maksimum memperoleh nilai 80.

#### **b. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Eksperimen**

Sebelum dilakukannya perlakuan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas), maka dilakukan terlebih dahulu *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dari ranah pengetahuan (Kognitif). Adapaun data yang akan diperoleh akan digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih atau tidak dengan hasil data nilai *post-test* yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). Hasil persentase dari data nilai *pre-test* dalam ranah pengetahuan (kognitif) yang diperoleh peserta didik dapat dilihat secara singkat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Interpretasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* Siswa**

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	95,00 – 100	Istimewa	0	0%
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik	1	5,5%
3	65,00 - < 80,00	Baik	2	11%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	6	33%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	7	38,5%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	2	11%
			18	100%

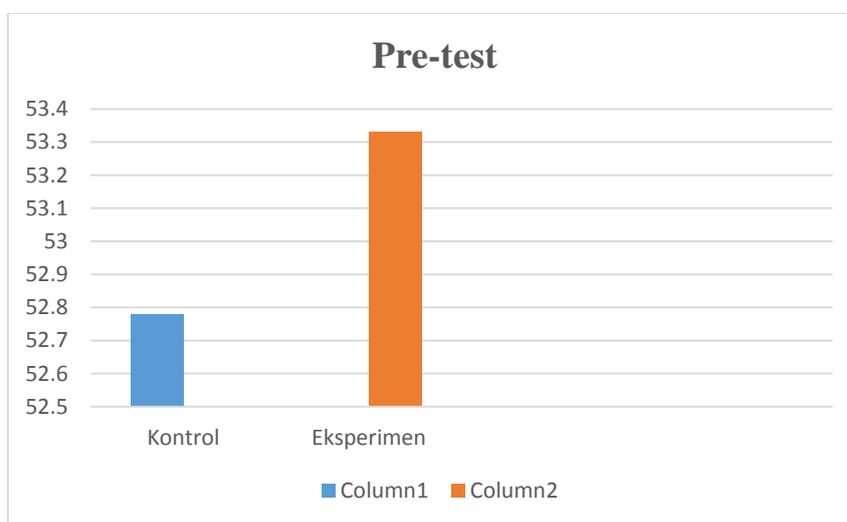
Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa dari 18 orang peserta didik diperoleh nilai kemampuan awal (pre-test) dengan keterangan yang berbeda-beda. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat baik ada 1 orang, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan baik ada 2 orang, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan cukup ada 6 orang, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan kurang ada 7 orang, dan yang terakhir peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat kurang ada 2 orang. Analisis kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kemampuan Awal (Pre-test)	
Rata-rata	53,33
Standar Deviasi	13,720
Varians	188,235
Minimum	30
Maksimum	80

Berdasarkan tabel diatas bahwa menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas Ia pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah adalah 53.33 hasil tersebut berada pada keterangan kurang. Standar deviasi yang diperoleh adalah 13,720, varians adalah 188,235, minimum memperoleh nilai 30 dan terakhir nilai maksimum memperoleh nilai 80.

**Diagram 4.1 Hasil Rata-rata Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**



### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan tersebut telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

NILAI	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Nilai Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabiliti		
<i>Pre-test</i> (Kontrol)	18	0,119	0,05	Berdistribusi Normal

<b><i>Pre-test</i></b> <b>(Eksperimeh</b>	18	0,098		Tidak Berdistribusi Normal
--	----	-------	--	-------------------------------

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil perhitungan uji normalitas nilai pre-test kelas kontrol adalah 0,119, sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,119 > 0,05$  yaitu data berdistribusi normal. Sedangkan nilai pre-test kelas eksperimen adalah 0,098, sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,098 < 0,05$  yaitu data tidak berdistribusi normal.

#### d. Uji U

Setelah diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menggunakan perhitungan Uji U. Adapun hasil output dari kemampuan awal berhitung siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Uji U *pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

	Pretest
Mann-Whitney U	160.000
Wilcoxon W	331.000
Z	-.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.948

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig pada penelitian ini adalah  $0,948 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan tanpa menggunakan alat peraga tali tepat tangkas terhadap kemampuan berhitung siswa Kelas I MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru.

## 2. Deskripsi kemampuan akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen

### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Kontrol

Kemampuan akhir diberikan setelah melakukan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). Kemampuan akhir dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Hasil persentase dari data penilaian post-test dalam ranah pengetahuan (kognitif) yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Interpretasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	95,00 – 100	Istimewa	0	0%
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik	4	22%
3	65,00 - < 80,00	Baik	4	22%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	3	16.5%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	4	22%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	3	16.6%
			18	100%

Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa dari 18 orang peserta didik diperoleh nilai kemampuan akhir (post-test) dengan keterangan yang berbeda-beda. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat baik ada 4 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan baik ada 4 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan cukup ada 3 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan

kurang ada 4 orang. Terakhir, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat kurang ada 3 orang.

Analisis kemampuan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

<b>Kemampuan Akhir (Post-test)</b>	
Rata-rata	61.11
Standar Deviasi	16.410
Varians	269.281
Minimum	30
Maksimum	90

Berdasarkan tabel diatas bahwa menunjukkan nilai rata-rata kemampuan akhir peserta didik di kelas Ib pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah adalah 61.11 hasil tersebut berada pada keterangan cukup. Standar deviasi yang diperoleh adalah 16.410, varians adalah 269.281, minimum memperoleh nilai 30 dan terakhir nilai maksimum memperoleh nilai 90.

#### **b. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Eksperimen**

Kemampuan akhir diberikan setelah selesai melakukan perlakuan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). Kemampuan akhir dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari pengaplikasian alat peraga tali tepat tangkas (tali pas) pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Hasil persentase dari data penilaian post-test dalam ranah

pengetahuan (kognitif) yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Interpretasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	95,00 – 100	Istimewa	1	5,5%
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik	4	22%
3	65,00 - < 80,00	Baik	7	38,5%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	6	33%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	0	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0%
			18	100%

Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa dari 18 orang peserta didik diperoleh nilai kemampuan akhir (post-test) dengan keterangan yang berbeda-beda. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi istimewa ada 1 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai keterangan amat baik ada 4 orang, peserta didik yang memperoleh nilai keterangan baik ada 7 orang, dan yang terakhir peserta didik yang memperoleh nilai keterangan cukup ada 6 orang. Analisis kemampuan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Nilai *Post-test* Kelas Ekperimen**

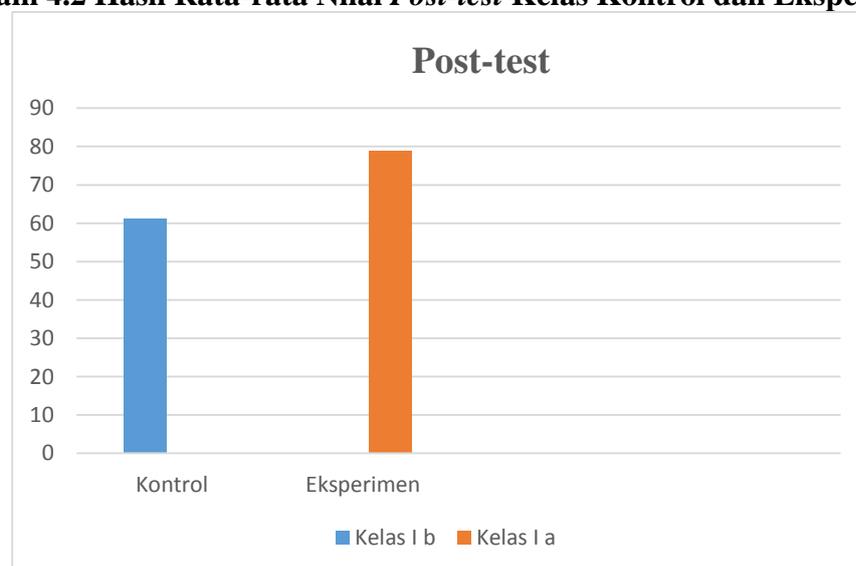
Kemampuan Akhir (Post-test)	
Rata-rata	78.89
Standar Deviasi	10.786
Varians	116.340

**Lanjutan Tabel 4.15 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Nilai *Post-test* Kelas Ekperimen**

Kemampuan Akhir (Post-test)	
Minimum	60
Maksimum	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa menunjukkan nilai rata-rata kemampuan akhir peserta didik di kelas Ia pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah adalah 78.89 hasil tersebut berada pada keterangan baik. Standar deviasi yang diperoleh adalah 10.786, varians adalah 116.340, minimum memperoleh nilai 60 dan terakhir nilai maksimum memperoleh nilai 100.

**Diagram 4.2 Hasil Rata-rata Nilai *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**



### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan tersebut telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16 Uji Normalitas Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

NILAI	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Nilai Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabiliti		
<i>Post-test (Kontrol)</i>	18	0,200	0,05	Berdistribusi Normal
<i>Post-test (Eksperimen)</i>	18	0,039		Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil perhitungan uji normalitas nilai post-test kelas kontrol adalah 0,200, sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,200 > 0,05$  yaitu data berdistribusi normal. Sedangkan nilai post-test kelas eksperimen adalah 0,039, sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,039 < 0,05$  yaitu data tidak berdistribusi normal.

### d. Uji U

Setelah diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menggunakan perhitungan Uji U. Adapun hasil output dari kemampuan awal berhitung siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17 Uji U *post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest
Mann-Whitney U	62.500
Wilcoxon W	233.500
Z	-3.211
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig pada penelitian ini adalah  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan alat peraga tali tepat tangkas terhadap kemampuan berhitung siswa Kelas I MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil perhitungan maka pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang hasil-hasil penelitian yang meliputi:

##### **1. Hasil Kemampuan berhitung siswa Tanpa Menggunakan Alat Peraga Tali Tepat Tangkas (Tali Pas)**

*Pre-test* dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan awal berhitung siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan buku modul pelajaran. *Pre-test* dilaksanakan pertama kali pada tanggal 31 Agustus 2021 . Berdasarkan dari hasil kemampuan awal behitung siswa yang dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Pre-test* kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas kontrol adalah 52.78 yang berada pada keterangan kurang.

*Post-test* dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal berhitung siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan buku modul pelajaran. *Post-test* dilaksanakan pertama kali pada tanggal 14 September 2021. Berdasarkan dari hasil kemampuan awal berhitung siswa yang dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Post-test* kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas kontrol adalah 61.11 yang berada pada keterangan cukup. Hal ini menyangkut dengan faktor psikologis siswa yang berhubungan dengan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan bantuan sarana dan prasarana guna untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih optimal.

## **2. Hasil Kemampuan Berhitung Siswa dengan menggunakan Alat Peraga Tali Tepat Tangkas (Tali Pas)**

*Pre-test* dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan akhir berhitung siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). *Pre-test* dilaksanakan pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2021. Berdasarkan dari hasil kemampuan awal berhitung siswa yang dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Pre-test* kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas eksperimen adalah 53.33 yang berada pada keterangan cukup .

*Post-test* dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan akhir berhitung siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas). *Post-test* dilaksanakan pertama kali pada tanggal 13 September 2021. Berdasarkan dari hasil kemampuan awal berhitung siswa yang

dihitung dengan menggunakan analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *Post-test* kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas eksperimen adalah 78.89 yang berada pada keterangan baik. Hal ini menyangkut dengan adanya pengaruh eksternal dari guru yang mengajar, dimana guru tidak hanya menggunakan buku saja tetapi guru menggunakan bantuan alat peraga pembelajaran guna untuk mempermudah mudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### **3. Pengaruh Alat Peraga Tali Tepat Tangkas (Tali Pas) Terhadap kemampuan Berhitung Siswa**

Pengaruh alat peraga tali tepat tangkas terhadap kemampuan berhitung siswa dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang dihitung menggunakan perhitungan rata-rata (mean), standar deviasi, varians, uji normalitas, dan uji U.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan alat peraga tali tepat tangkas terhadap kemampuan berhitung siswa maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji U. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai sig. (2-tailed) adalah  $0.001 < 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari alat peraga tali tepat tangkas (tali pas) terhadap kemampuan berhitung siswa.

Hasil penelitian lain sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada menyatakan bahwa dengan menggunakan bantuan dari alat peraga atau media pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya penelitian dari Yanti Turyanti tahun 2013, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian yang berjudul Penggunaan Media Tali Pas Pada Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Romawi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Alat peraga tali tepat tangkas (tali pas) dapat memperlancar komunikasi diantara guru dan siswa. Berdasarkan dari hasil kemampuan berhitung siswa pada saat proses pembelajaran dari awal hingga akhir semua siswa sangat antusias untuk mempelajari matematika yang diajarkan dengan berbantuan alat peraga tersebut. Hal ini terlihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung dan dari hasil kemampuan berhitung mereka mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan alat peraga pembelajaran.

Oleh karena itu, kemampuan berhitung tidak terlepas dari beberapa faktor, terutama dalam faktor internal dan eksternal. Ditambah dengan penggunaan alat bantu atau alat peraga pembelajaran seperti yang peneliti gunakan sangat membantu dalam proses belajar mengajar dengan memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep materi yang dijelaskan oleh guru sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tentunya mereka akan menyukai pembelajaran matematika.

Berdasarkan dari hasil kemampuan berhitung siswa dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga tali tepat tangkas menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil kelas kontrol dengan rata-rata 61.11 dan kelas eksperimen dengan rata-rata 78.89. kedua data tersebut dilakukan perhitungan uji normalitas yang diketahui bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan perhitungan uji U terhadap data tersebut. Berdasarkan dari hasil perhitungan Uji U

dapat diketahui bahwa nilai Sig.  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan alat peraga tali tepat tangkas (tali pas) pada mata pelajaran tematik tema 7 terhadap kemampuan berhitung siswa kelas I MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa alat peraga tali tepat tangkas dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam proses belajar mengajar. Alat peraga tentu mempunyai fungsi, fungsinya yaitu dapat membina keterampilan siswa dalam operasi hitung bilangan sambil bermain, dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik, membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit, dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang meningkat.